

Ria Verti Sandika Arif

Dosen Pembimbing

NIM : 19153020038

Dwi Wahyuningtyas, S.SiT.,M.PH

Program Studi DIV Kebidanan

NIDN. 0727048401

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA DI DESA TENTENAN BARAT PUSKESMAS
LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN**

ABSTRAK

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang terjadi akibat kondisi kekurangan gizi kronis atau penyakit infeksi kronis. Prevalensi balita status gizi pendek dan sangat pendek di Indonesia mencapai 30,8% sementara di Provinsi Jawa timur sendiri ditemukan 32,81% balita mengalami *stunting*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di desa tentenan barat puskesmas larangan kabupaten pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian Analitik dengan rancangan *crosssectional*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. populasi penelitian adalah responden 1-5 tahun yang ada di desa tentenan barat yang berjumlah 159 responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 balita yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Rank Spearman*.

balita yang BBLR sebagian besar berbadan sangat pendek yaitu sebanyak 8 balita (61,5 %). balita yang mempunyai riwayat penyakit infeksi hampir sebagian berbadan pendek yaitu sebanyak 11 balita (44 %). balita yang diberi ASI eksklusif sebagian besar normal yaitu sebanyak 21 balita (67,7 %). Berdasarkan analisis *Spearman rank* menunjukkan ada hubungan BBLR dengan kejadian *stunting*, ada hubungan riwayat infeksi kejadian *stunting* dan ada hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* ($p \text{ value} = 0,000 < 0,05$).

Balita dengan riwayat BBLR, balita dengan riwayat infeksi serta riwayat pemberian ASI eksklusif sangat mempengaruhi kejadian *stunting* pada anak, sehingga orang tua diharapkan dapat memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan melakukan pemantauan pertumbuhan anaknya.

Kata Kunci: BBLR, Riwayat infeksi, Riwayat ASI eksklusif, *Stunting*